

Catatan Loyalitas

KKN Yayasan Salsabila
Samarinda



"Sebuah tempat dimana kita dapat menimba ilmu sekaligus membagi pengetahuan yang kita miliki"



**“CATATAN LOYALITAS KKN
DI YAYASAN SALSABILA SAMARINDA”**

Filosofi dari tema tersebut :

Kenapa ada kata “*catatan*” ? karena book chapter ini menjelaskan tentang seluruh kegiatan yang telah dilalui selama KKN berlangsung.

Kenapa ada kata “*loyalitas*” ? karena kita disini memberikan kesetiaan, pengabdian dan kepercayaan yang diberikan atau ditujukan kepada seseorang atau lembaga, yang di dalamnya terdapat rasa cinta dan tanggung jawab untuk berusaha memberikan pelayanan dan perilaku yang terbaik

Yang cerita ini berkaitan dalam rangka kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Mahasiswa UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Bertepatan dengan lokasi pelaksanaan KKN yang berada pada naungan Yayasan pondok Pesatren Salsabila Samarinda di Jl. Suryanata Perum. Graha Indah Kelurahan Air Putih

Penulis :

Suhendrik, Muhammad Nur Syajid, Rijal, Putri Yolanda A.K.R, Sri Rahamadana, Nur Chofifah Maulida, Nir Azizah, dan Nadya Dheanisa Fadhillah



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book dengan tema *“Catatan Loyalitas KKN di Yayasan Salsabila”*.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran ataupun kesan dari terlaksananya kegiatan KKN yang sekaligus menjadi santri di pondok pesantren.

Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 25 September 2022



DAFTAR ISI

FILOSOFI TEMA.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
1. Separuh story KKN-Ku	1
2. Keterbatasan Tidak menghalangimu Melakukan Pengabdian Di TK	8
3. Pengabdian Sesungguhnya	10
4. Orsan.....	20
5. Epilog	39
6. Profil Penulis	40



CHAPTER I SEPARUH STORY KKN-KU

*"ini adalah separuh dari ceritaku sewaktu kkn, mungkin cerita ini
agak sedikit berbeda dari kkn teman-teman yang lain yang
melaksanakan kkn di desa, Dan Aku melaksanakan kkn di yayasan
mendapatkan banyak ilmu baru serta mengenal teman-teman baru.
Selamat membaca"*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

MENGAJAR PART TIME DI YAYASAN SALSABILA

Sri Rahmadana dan Putri Yolanda A.K.R

Haii, sebelum aku menceritakan kegiatan mengajarku selama aku melakukan Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN, aku ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, Kenalin Namaku Sri Rahmadana aku dari program studi Manajemen Dakwah dan partnerku yaitu Putri Yolanda dia dari program studi Hukum ekonomi syariah , ketua kelompok kkn ku bernama Suhendrik dia dari program studi Pendidikan Bahasa arab, dan teman-temanku yang lain ada nur chofifah maulida dia dari program studi Pendidikan agama Islam, ada Rizal dia dari program studi hukum keluarga, kemudian ada Nir Azizah dia dari program studi manajemen Pendidikan Islam, ada Muhammad Nur Syajid dia dari program studi Pendidikan Bahasa arab juga, sama seperti ketua kkn ku, dan yang terakhir ada Nadya Dheannisa Fadhillah dia dari program studi Manajemen Pendidikan Islam. Kami berdelapan tidak mengenal satu sama lain, karna tidak pernah bertemu ketika di kampus, mungkin karna kami bukan berasal dari program studi yang sama.

Awal ketemu aku mengira bakal susah untuk berbaur karna kita tidak mengenal sifat masing-masing, tapi ternyata setelah mengenal, mereka semua mengasyikan ketika diajak berbicara maupun diajak bercanda. Awal kami mengunjungi lokasi

kkn kami agak bingung, karna kami baru mengetahui kalau kkn juga bisa dilaksanakan di Yayasan. Kami mengira kkn hanya dilakukan di desa-desa yang terpencil atau yang memang membutuhkan mahasiswa yang kkn untuk membantu segala kebutuhan dan kegiatan yang ada di desa mereka. Dikarenakan tempat kkn kami tidak begitu jauh, dan masih berada di Kawasan Samarinda jadi kami memutuskan untuk mensurvei tempat terlebih dahulu.

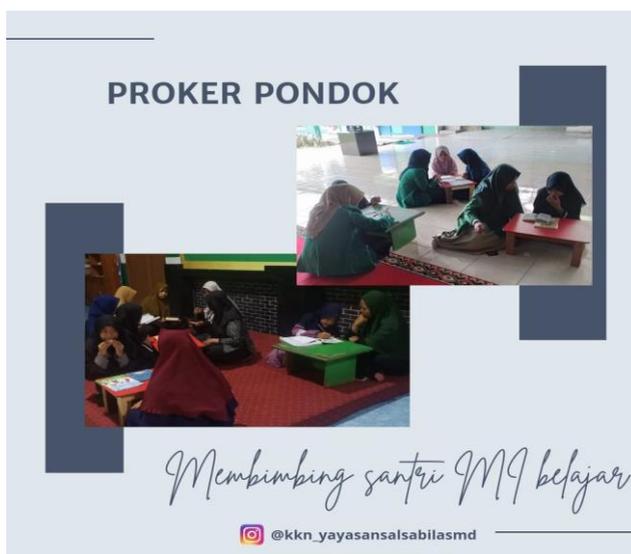
Awal kami datang ke Yayasan, waktu itu para santri yang berada disana masih dalam libur sekolah, jadi kami memutuskan untuk melihat-lihat ke dalam kompleks Yayasan. Untuk melihat letak-letak bangunan yang ada disana sekaligus mengenali lingkungan setempat agar memudahkan kami ketika melaksanakan kkn nanti. Dan pada waktu yang bersamaan kami juga melaksanakan rapat perdana dengan anggota yang lengkap untuk berbincang-bincang tentang apa saja program kerja yang akan kami laksanakan nanti. Aku mengira setelah kami mengajukan surat ke Yayasan dengan dalih agar mereka mengetahui bahwa ada mahasiswa yang akan melaksanakan kkn di Yayasan, kami bisa melaksanakan kkn dengan tenang, tapi ternyata banyak kendala yang harus kami hadapi, karena surat yang kami bawa harus diantar juga ke kelurahan yang menjadi lokasi kkn kami. Ketuaku memutuskan untuk mengantarkan surat ke kelurahan bersama temanku. Setelah hal mengenai surat menyurat selesai dan diberikan ke kelurahan kami memutuskan untuk mencari posko yang rencananya akan menjadi tempat tinggal selama kami melaksanakan kuliah kerja nyata nanti. Kami bertanya ke rt setempat apakah dari pihak rt setempat

menyediakan posko, dan dari pihak rt bilang, kalau mereka akan mengusahakan dan akan mencarikan tempat untuk posko kami.

Namun, dihari berikutnya kami tanya perihal posko ke pihak rt mereka bilang masih mencari tempat, karena kami bingung setelah terhitung tiga hari kami melaksanakan kkn masih belum memiliki posko jadi kami memutuskan untuk memakai pos kamling yang masih berada di wilayah rt tersebut. Kami mulai membersihkan pos tersebut agar kami yang akan menempati sementara disana merasa nyaman, dari mulai menyapu pos kamling, menyapu halaman depan pos kamling, serta memungut sampah yang ada disekitar lingkungan tersebut. Dikarenakan santri yang berada di Yayasan masih dalam masa libur sekolah, jadi kami memutuskan untuk berbaur dengan warga setempat dulu. Kami membantu membersihkan sampah-sampah yang ada disekitar jalan disekitar rt tersebut sekaligus mengenali lingkungan warga. Kami juga sempat mengajar mengaji di daerah sekitar, dan kebetulan di hari itu ibu pemilik tempat mengaji tersebut ,memberitahu kami bahwa ibu-ibu yang ada disekitar akan melaksanakn senam yang rutin dilaksanakn setiap hari jum'at. Kami mengikuti senam tersebut, kami merasa antusias karena jarang mengikuti senam seperti itu, setelah melaksanakan senam kami dikasih jajanan yang memang sudah rutinitas ibu-ibunya bergiliran membawa jajan tersebut.

Oh iya, selama kami tidak memiliki posko tempat tinggal, kami pulang pergi waktu melaksanakan kkn. Setelah seminggu berlalu kami belum juga mendapatkan posko karena keterbatasan tempat di daerah tersebut, dan pihak dari Yayasan memberitahukan bahwa kami boleh menempati salah satu ruangan yang ada di dalam Yayasan, kami yang putri ditempatkan

diruangan UKS yang ada Yayasan tersebut, sedangkan yang putra mereka menempati salah satu kamar yang kosong. Pihak Yayasan bertanya kepada kami apa saja program kerja yang akan dilaksanakan untuk kegiatan kuliah kerja nyata kami ini, dan salah satunya adalah mengajar santri. Pihak Yayasan mengatakan bahwa kami bisa membantu mengajar santri yang madrasah ibtdaiyah saja, karena santri yang SMP sudah ada para Pembina yang membantu proses belajar mereka.



Awal kami menginap diyayasan tepat di sore hari kami memulai proses membantu santri madrasah ibtdaiyah belajar atau bisa disebut part time mengajar MI. Aku dan temanku yang memang bukan jurusan Pendidikan merasa sedikit agak kesusahan, karena mungkin tidak terbiasa. Kami membantu mereka untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru disekolahnya, membantu mereka ketika kesulitan dalam

membaca, membantu mereka menghafalkan perkalian, atau sekedar memberi soal Latihan ke mereka agar dikerjakan dengan baik. Ada 7 santri yang kami ajar, tiga putri dan empat putra. Mereka bersekolah berbeda-beda tempat.

Ketika pulang sekolah, aku sudah bertanya kepada mereka, apakah ada tugas yang diberikan oleh gurunya atau tidak. Namanya juga anak-anak, ada waktu dimana mereka malas-malasan untuk mengerjakan tugas ada waktunya mereka bersemangat untuk mengerjakan tugassnya. Menghadapi mereka harus dengan sabar, karena anak-anak tidak suka ketika guru yang mengajari mereka marah-marah atau kesal karena itu bisa membuat mereka malas untuk belajar. Kami juga mengajar mereka pada waktu ba'da isya setelah mereka menyelesaikan semua kegiatan pondok dan sudah melaksanakan makan malam. Belajar di malam hari ini melanjutkan sisa-sisa tugas yang belum habis dikerjakan ketika belajar sore hari, atau bisa juga ketika sore hari telah mengerjakan tugas makan belajar malam hari akan diisi dengan bermain sebentar kemudian dilanjutkan dengan menghafal perkalian atau surah-surah pendek yang ditugaskan oleh guru mereka disekolah.

Kadang kalau tidak ada tugas mereka kami ajak ngobrol, menceritakan apa saja yang terjadi di sekolah, atau bagaimana mereka diasrama, bisa juga bercerita random tentang banyak hal. Meskipun awalnya kami merasa sulit tetapi lama-kelamaan kami terbiasa, mereka mengajarkan kami untuk selalu sabar dan juga selalu tolong menolong ketika ada yang membutuhkan pertolongan. Dihari perpisahan kkn kami, kami memberikan sedikit hadiah sebagai reward kepada mereka karena telah bekerja keras dan juga telah membantu kami untuk menjalankan

program kerja yaitu mengajar santri. Okeyyy sekian dari sedikit ceritaku selama menjalankan kkn. Sampai jumpa dilain waktu. SEE YOU...



CHAPTER II

KETERBATASAN TIDAK MENGHALANGIMU MELAKUKAN PENGABDIAN DI TK

KKN Di Yayasan Salsabila membawahi tiga bagian, yaitu Pondok Pesantren Salsabila, SMP Plus Salsabila, dan TK IT Salsabila Samarinda. Pada step ini menceritakan dua orang mahasiswa yaitu bernama Nir Azizah dan Nadya Dheanisa Fadhilah dari Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang telah menuangkan ceritanya pada saat KKN Reguler UINSI Samarinda 2022 dari delapan teman KKN yang mana mereka mendapat bagian KKN di TK IT Salsabila masih dibawah naungan Yayasan Salsabila.

Disini mereka dituntun untuk bisa mendampingi, membimbing dan mengajar anak-anak didik TK IT Salsabila Samarinda, dengan kondisi mereka yang dari awal memang tidak memdalam basic theaching melainkan hanya memiliki latar belakang yang mungkin lebih banyak ke bagian manajemen atau administrasion.

Bagaimana cerita selanjutnya? Apakah mereka bisa menyesuaikan diri KKN di TK IT Salsabila? dan apa yang terjadi selama mereka melaksanakan KKN? untuk lebih jelasnya, ikuti saja cerita ini.



**KETERBATASAN TIDAK MENGHALANGIMU MELAKUKAN
PENGABDIAN DI TK**

Nir Azizah & Nadya Dheanisa Fadhillah

Melakukan sesuatu hal yang baru diluar kemampuan diri mungkin tidak semua orang bisa melakukannya. Namun disini kami mencoba melakukan hal tersebut, dimana pada perkuliahan semester tujuh ini kami melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diluar dari kemampuan kami. Sebagai mahasiswa ataupun masyarakat kita memang harus berani mencoba hal yang baru, karena jika mencoba bisa saja kita mendapatkan hasil dan bisa juga tidak mendapat hasil tetapi memiliki banyak peluang, namun jika tidak pernah berani mencoba sudah pasti tidak ada hasilnya.

Perkenalkan saya sendiri Nir Azizah dari Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan teman saya Nadya Dheanisa Fadhillah juga dari Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Kami berdua dari delapan teman kami yang KKN di Yayasan Salsabila Samarinda Kec. Air Putih yang terpilih dalam pembagian kegiatan KKN di TK IT Salsabila Samarinda, dimana TK ini merupakan salah satu sekolah dibawah naungan Yayasan Salsabila. Kami berdua sama-sama mempunyai latar belakang yang mungkin lebih banyak ke bagian manajemen atau administrasion ketimbang basic theaching. Namun disini kami dituntun untuk bisa mendampingi,

membimbing dan mengajar anak-anak didik TK IT Salsabila Samarinda, dengan kondisi kami yang dari awal memang tidak memdalamasi basic theaching.

Pada minggu pertama kami berkunjung di TK IT Salsabila tepatnya pada tanggal 27 Juli 2022 sebagai pengantar kami akan melangsungkan KKN di Yayasan Salsabila dan salah satunya juga di TK IT Salsabila Samarinda. Berbincang dengan para guru serta kepala sekolahnya mengenai KKN serta latar belakang kami yang mungkin bisa menimbulkan ketidak sesuaian seperti yang diharapkan karena diluar ranah kognitif dari apa yang ada pada diri kami dengan apa yang ada dilapangan nanti, alhamdulillah kami disambut dengan hangat dan dipersilahkan melangsungkan KKN di TK IT Salsabila Samarinda.



Pada hari keesokkannya kami mulai membersamai anak-anak didik di TK IT Salsabila dan anak-anak didampingi juga

dengan guru-gurunya yang hadir untuk mengajar yang mana terdiri dari 5 orang yaitu ibu Misliani, Mifta, Hafifah, Azizah, dan ibu Suhardianti selaku kepala sekolah TK IT Salsabila Samarinda. Bermula dengan bunyi lonceng menandakan akan dimulainya anak-anak mengikuti kegiatan sekolah. Sedikit terkejut karena anak-anak didik mengerti akan tanda tersebut dan langsung bergegas berbaris rapi didepan kelas. Anak-anak bernyanyi, bertepuk tangan bersama-sama, menyanyikan lagu Kebangsaan negara kita dengan semangat yaitu lagu Indonesia Raya, setelah itu mereka masuk kelas dan bersalaman dengan guru-gurunya. Sesaat anak-anak sudah masuk ke dalam kelas kami dibuat terheran-heran dan terpukau dengan apa yang dilakukan anak-anak, karena singkat cerita seingat dulu pernah TK pada saat masuk kelas langsung bernyanyi, baca doa dan langsung memulai peajaran. Namun disini benar-benar sangat berbeda dari apa yang kami ketahui pada umumnya, anak-anak didik disini tidak hanya berdoa dan langsung belajar, tetapi mereka benar-benar diajarkan dan dibimbing mengenai lingkup islam. Didalam kelas mereka mengawali dengan mengucapkan salam kepada guru, berdoa sebelum belajar, membaca sholawat kepada Nabi, menyebutkan semua Asma'ul Husna, membaca surah-surah pendek, hadist-hadist, doa harian dan diseling bernyanyi. Tak pernah terpikirkan kami bahwa pembelajaran atau pembiasaan yang seperti ini bisa dilakukan pada jenjang TK yang umumnya anak-anak didiknya ini berusia sekitar 3-6 tahun, bahkan kami pribadipun kurang pembiasaan yang seperti ini dan menurut kami ini adalah hal yang baru. Ternyata hal seperti ini bukan hal yang baru lagi tetapi memang sudah termasuk dari visi dan misi dari sekolah TK IT Salsabila Samarinda.

Lagi-lagi terjadi diluar dugaan kami, setelah selesai doa anak-anak langsung lanjut dengan berdoa wudhu serta mempraktekkan wudhu kemudian mereka melangsungkan sholat dhuha. Sangat luar biasa melihat apa yang mereka lakukan, karena ditempat kami anak-anak kecil seperti ini biasanya hanya baru bisa mengikuti gerak-gerakan sholat saja. Beda ceritanya kalo disini anak-anak didik sebagian besarnya ada yang sudah bisa sholat serta bacaannya dan sebagian ada yang masih belum bisa bacaan sholat namun mereka berusaha menyesuaikan bacaan sholatnya. Sholat mereka diakhiri dengan berdoa kepada orang tua bersama-sama dan membereskan perlengkapan sholat mereka masing-masing.

Sholat dhuha pun sudah usai mereka diarahkan masuk kelas masing-masing, saya dan nadya memasuki kelas yang berbeda namun kegiatan pembelajarannya tidak jauh berbeda. Anak-anak pun masuk kelas lalu mereka mengucapkan salam kepada guru dan berdoa lagi sebelum belajar. Sebelum memulai belajar anak-anak mengaji atau membaca iqro'dengan gurunya. Setelah mengaji anak-anak mulai mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan sub tema, setelah kegiatan pembelajaran usai anak-anak makan siang diawali dan akhiri dengan berdoa, lalu istirahat dengan bermain diluar ruangan, setelah itu anak-anak mengakhiri pembelajaran dengan mengulang kembali pembelajarannya dan mengulang kembali bacaan surah-surah, hadist-hadist, doa harian dan terakhir baca doa sebelum pulang serta diiringi dengan bernyanyi.

Selama pembelajaran beberapa hari terlintas aman saja, tetapi di hari ketiga setelah diamati betul-betul ada yang mengejutkan sekali diantara anak-anak ini ternyata ada beberapa

anak yang memiliki keistimewaannya tersendiri. Disini kami menemukan anak-anak yang mempunyai kebiasaannya dan butuh perhatian lebih dari beberapa anak yang lainnya. Diantaranya ada Huda, Rakka, Azkiya Nisa, dan Kenzi. Mereka ini perlu bimbingan dan perhatian lebih dari gurunya jika tidak maka pembelajarannya di TK akan berlalu begitu saja karena mereka sering mudah teralihkan fokus dalam belajar, terutama Kenzi karena anak yang satu ini tidak bisa belajar ditengah keributan teman-temannya. Kenzi juga mempunyai kelainan jantung dari kecil sehingga ia tidak bisa dalam keadaan yang bising. Namun seperti yang kita tahu di TK penuh dengan kebisingan. Sehingga kegiatan pembelajarannya dipisahkan dengan anak-anak yang banyak. Disisi lain kami juga menemukan anak berkebutuhan khusus (ABK), kita sebut saja anak ini dengan panggilan Azrina. Dalam pembelajran Azrina tidak bisa mengikutinya dengan baik, karena ia mempunyai gangguan emosi dan prilaku bahkan ia juga tidak berbicara hanya selalu berisyarat dengan kepala mengaduh menandakan iya dan kepala menggeleng menandakan ia tidak mau. Saat pembelajaran berlangsung fokus anak ini slalu teralihkan, tidak mendengarkan guru, bermain didalam kelas dengan sendirinya, dan mengganggu atau mengambil barang teman-temannya. Sebagian tman-teman yang tidak bisa menerima itu akan menangis dengan tindakan Azrina namun ada juga yang mengerti. Saat jam istirahat untuk makan pun Azrina tidak bisa makan dengan baik, lagi-lagi ia suka mengambil makanan teman-temannya. Teman-temannya juga sama seperti yang tadi ada yang menerima ada yang tidak menerima dengan tidakkan Azrina lalu menangis. Hal ini tidak berlangsung lama smpai hari tia hari saja karena kepala sekolah menyarankan kepada ibundanya Azrina untuk menyekolahkan anak ini ke

sekolah Anak Berkebutuhan Khusus. Sesampai minggu kedua pun Azrina tidak kunjung ada lagi, mungkin ibundanya sudah memikirkan untuk memindahkan sekolah untuk Azina.

Pada minggu kedua ada kedatangan pihak Posyandu atau Pos Pelayanan. Pada minggu ini banyak orang tua merasa khawatir kepada anak-anaknya sebagian dari mereka kebetulan lagi sakit dan ada kegiatan posyandu dari pihak pukesmas setempat ke TK IT Salsabila. Para orang tua khawatir akan anak mereka yang sakit dan tidak mendapatkan program kesehatan dari posyandu. Namun pada dasarnya anak-anak semuanya akan kebagian walaupun tidak hadir karena sakit. Di TK tahapan pertama posyandu dimulai dari penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan pengukuran lingkaran kepala anak, pemberian obat cacing dan vitamin A dosis tinggi yang rutin dilakukan pada bulan Februari dan Agustus untuk anak-anak didik TK IT Salsabila. Dalam kegiatan posyandu anak-anak sangat aktif dan senang mengikuti tahapan posyandu, bahkan beberapa ada anak yang bahagia melihat tinggi badannya yang semakin tinggi, ada anak-anak yang tidak sabar untuk mendapatkan obat cacing dan vitamin A, ada juga anak-anak yang khawatir karena takut kehabisan dan tidak kebagian obat cacing dan vitamin A.

Pada minggu ketiga ada kegiatan Pawai Pembangunan yang mana pada kegiatan ini diikuti oleh seluruh TK se-kota Samarinda. TK IT Salsabila Samarinda Ulu ikutserta dalam kegiatan ini. Kegiatan Pawai Pembangunan ini dihadiri oleh setiap peserta dengan ketentuan menggunakan pakaian pakaian adat dan profesi. Anak-anak didik TK IT Salsabila sangat antusias salam kegiatan ini dengan mengenakan berbagai macam pakaian adat dan profesi. Ada yang mengenakan pakaian adat kutai, adat

bugis, adat jawa, adat sunda, pakaian perawat, polisi, tentara dan lain-lain. Sebelum memulai pawai anak-anak berbaris dengan rapi dan sambil memperhatikan sambutan-sambutan oleh panitia. Sedikit terkejut ditengah-tengah sambutan anak-anak ada yang histeris sedih dan menangis bahkan sampai berteriak. Ternyata anak yang seperti ini memang butuh perhatian lebih agar tidak jenuh dan merasa takut ditengah keramaian dan ibu gurunya pun menghiburnya. Setelah sambutan selesai mereka mulai mengikuti pawai dari star sampai finish dengan mengikuti rute yang ada. Sesampai difinish setiap sekolah diberi penghargaan dengan sebuah piala dan mereka semakin antusias dan bahagia mengikuti pawai pembangunan.

Pada minggu keempat mengenalkan kegiatan manasik haji dalam islam pada anak-anak TK IT Salsabila melalui kegiatan Manasik Haji Cilik seluruh TK se-Kota Samarinda. Pentingnya kita untuk mengenalkan ibadah haji kepada anak-anak sejak usia dini, agar anak-anak mengetahui makna dari rukun islam yang ke lima ini. Pada Kegiatan ini seluruh anak mengenakan pakaian ihram atau dua kain putih yang dililitkan ke pinggang hingga bawah lutut dan satu kainnya lagi di bahu sebelah kiri. Untuk anak-anak yang laki-laki bahu kanan tidak boleh tertutup dan untuk anak-anak perempuan mengenakan pakaian yang menutupi aurat. Anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan ini bahkan mengikuti bacaanya. Tahapan pertama anak-anak melakukan wukuf di Padang Arafah , setelah itu menuju masjidil haram dan melakukan sholat dhuha berjamaah, lalu mereka melakukan kegiatan melempar jumrah sebagai simbol melempar setan yang diijelmakan dalam tiga bagian, yaitu jumrah ula (pertama) atau jumrah sughra, jumrah wustha (tengah), dan jumrah aqabah

(terakhir). mereka melempar jumrah dengan bacaannya yaitu *bismillaahi wallahu akbar*. Setelah itu anak-anak melakukan tawaf hanya sebanyak dua kali untuk mengenalkan mereka, lalu mereka melakukan sa'i yaitu dengan berlari kecil dari bukit safa ke marwa sebanyak dua kali untuk mengenalkan kepada mereka serta diusahakan membaca takbir dan yang terakhir dilakukan anak laki-laki yaitu tahalul. Tahalul disini anak laki-laki dipotong rambutnya sekurang-kurangnya tiga helai. Setelah itu manasik haji ini diakhiri dengan anak-anak dipersilahkan meminum air zam-zam seraca bergantian dan duduk diawali dengan bismillahirrahmanirrahim.

Pada minggu terakhir pembelajaran di TK sama seperti hari-hari biasanya tetapi tak disangka dua hari sebelum perpisahan KKN dalam kelas ada teman baru masuk TK. Anak-anak ini diantaranya ada Muhammad Nur, Syifa, dan Fauzan. Namun diantara anak-anak ini kami lagi-lagi dipertemukan dengan anak yang istimewa, yaitu Fauzan. Dimana anak ini tidak termasuk anak ABK karena ia bukan tipe gangguan autis melainkan ia termasuk anak yang mengalami *Speech Delay*, dalam pembelajaran maupun berinteraksi dengan teman-temannya Fauzan masih belum bisa menggunakan kata-kata untuk berkomunikasi dengan baik. Keseharian Fauzan dalam kelas suka mengamati teman-temannya dan menirukan tindakan temannya dalam artian tindakan yang baik dan teman yang suka usil dijauhinya. Fauzan juga menjelaskan dengan perlahan bahwa ia sedih dan seperti merasa frustrasi ketika temannya meninggal ia bermain sendirian. Fauzan selalu mencoba merespon seperti secara wajar seperti teman lainnya dan menyukai senyuman dan kebahagiaan disekitarnya.

Pada hari terakhir pembelajaran seperti biasanya dan pembelajaran di kelas pun berakhir anak-anak menunggu

dijemput kami mendampingi mereka. Beberapa saat anak-anak sudah dijemput orang tuanya dan pulang ke rumah mereka masing-masing dan kami masih di TK ikut membantu bersih-bersih bersama guru-guru di TK. Ditengah membantu membersihkan TK tiba-tiba Nadya memulai mengajak ngobrol.

Nadya : “Eeh Zizah ditempat mu tadi seru ga tadi ?”

Zizah: “Pastinya seru dong seperti biasanya. Bagaimana denganmu selama sebulan lebih ini ? Ada kesulitan ga saat dikelas atau kamu kebingungan dalam kelas ?”

Nadya : “Diwaktu awal kita mulai masuk di TK ini, saya ketika melihat anak-anak semuanya pada aktif sempat membuat saya menjadi gugup dan tidak tau bagaimana caranya saya harus memulai untuk berkenalan dengan mereka atau cara memulai mengenali mereka satu persatu. Tetapi hari demi hari saya lewati, saya semakin yakin dan semangat belajar. Saya juga dapat arahan yang baik dari para guru yang mengajar disini, bagaiman cara mengajar dengan baik, dan mengarahkan anak-anak dengan baik sehingga mudah diatur. Dari selama sebulan ini kecanggungan saya berkurang sedikit demi sedikit sampai saya mengenali satu persatu anak-anak disini. Bagaimana denganmu Zizah? Apakah kamu merasakan hal yang sama ?”

Zizah : “Saya juga merasakan hal yang sama sepertimu Nad, saya waktu awal sangat bingung harus bagaimana dan harus melakukan apa sampai-sampai saya hampir membatu didepan anak-anak heheee (tertawa). Saya sempat berpikir kek nya ga bisa ini kita berpartisipasi di TK karena bukan dari latar belakang kita yang ga ada sama sekali kesini. Tapi seiring waktu saya juga slalu mendapat arahan dari guru-guru yang ada disini sampai saya bisa

mengarahkan dan membimbing anak-anak dengan baik juga disini. Mengenali dan membimbing anak-anak itu menyenangkan ya. Bagaimana menurutmu anak-anak disini ?”

Nadya : “MasyaaAllah, anak-anak disini sangat luar biasa dan pandai-pandai. Tapi ada satu anak yang bernama Azrina masuk kelas dibantu dengan ortu nya agar mau mengikuti pembelajaran di kelas sempat membuat saya harus memberikan effort yang lebih agar ia mau mengikuti pembelajaran dengan baik. Walaupun saya sempat keliru juga sih bagaimana dan seperti apa yang harus dilakukan ketika ia berada diposisi yang susah diatur. Tetapi sedikit demi sedikit saya coba terus untuk membantunya dan mengarahkannya sesuai dengan kemampuan saya. Lalu bagaimana menurutmu mengenai anak-anak disini ?”

Zizah : “Saya tertarik dengan anak yang bernama Fauzan sih, saya awalnya mengira ia itu termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK) ternyata tidak. Fauzan itu hanya termasuk anak-anak yang mengalami *Speech Delay*. Mungkin ia bisa sembuh dengan berjalannya waktu.”

Tidak sadar bersih-bersih di TK pun telah usai, dan kami berpamitan dengan guru-guru yang ada di TK. Kami banyak berterima kasih karena telah membimbing dan mengarahkan kami hingga kami bisa dan meminta maaf karena banyak merepotin guru-guru karena keterbatasan kami yang masih pemula disini. Semoga apa yang menjadi pengalaman kami disini bisa menjadi wasilah untuk kedepannya lebih baik lagi dan bermanfaat untuk masyarakat lainnya. Aamiin.



CHAPTER III PENGABDIAN SESUNGGUHNYA

“Pengabdian yang sesungguhnya merupakan bentuk pengabdian kita sebagai mahasiswa dalam mempraktikkan ilmu-ilmu pada kehidupan yang nyata, pengabdian yang sesungguhnya bukan hanya implementasi ke masyarakat saja, namun dapat di implementasikan pada lingkungan pondok pesantren yaitu sebagai seorang ustadz/ah yang dapat menuntun serta membimbing para santri dalam menimba ilmu. Pada pengabdian kali ini saya juga dapat merasakan sekaligus seperti PKL pada umumnya, bagaimana kegiatan pengabdian sekaligus PKL saya? Yukk simak ceritanya !.”



PENGABDIAN SESUNGGUHNYA

Nur Chofifah Maulida

Haloo teman-teman pembaca Assalamu'alaikum..

Sebelum aku menceritakan separuh pengalaman KKN ku alangkah lebih baiknya kami saling kenal dulu ya kan ehehe seperti sebuah pepatah “tak kenal maka tak sayang” upss.. Jadi aku ingin memperkenalkan diriku dulu nih supaya kalian yang baca pada kenal, perkenalkan namaku Nur Chofifah Maulida baisesa dipanggil ifa atau ipaa. Aku merupakan salah satu anggota KKN Reguler UINSI tahun 2022, saat ini aku sedang mengikuti proses perjalanan dari semester tua yaitu semester 7, aku berasal dari prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).. yapss benar Insha Allah akan menjadi calon cekgu eheheh doain ya temen-temen. Pada kali ini aku memiliki pengalaman yang sangat bermanfaat bagiku sendiri dan bagi orang lain juga pastinya, maka dari itu aku akan berbagi sedikit cerita pengalamanku pada saat kegiatan KKN.

KKN itu apasih teman-teman ?

KKN itu singkatan dari Kuliah Kerja Nyata, pada program perkuliahan dalam kegiatan KKN ini seluruh mahasiswa yang tergabung dapat menerapkan serta mempraktikkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh kedalam kehidupan yang nyata yang

sesungguhnya baik dalam hal pendidikan, pembelajaran, ataupun pengabdian kepada masyarakat.

Pada kelompok KKN kali ini, kelompok kami dapat dikatakan kelompok “*spesial*”, kenapa begitu? Karena kelompok KKN kami mendapatkan lokasi yang sangat berbeda dibanding dengan lokasi KKN pada umumnya, lokasi kami tidak ditempatkan seperti di suatu desa seperti kebanyakan penempatan kelompok KKN lainnya bahkan dari keluh kesah teman-teman yang mendapat lokasi didesa tak sedikit juga yang mengeluh perihal jaringan internet, air bersih, ataupun bahan baku sekalipun. Alhamdulillah nya Lokasi KKN kami berada ditengah-tengah kota kami sendiri yaitu Samarinda, tapii biarpun kami ditengah kota, kami juga mendapatkan penempatan lokasi yang mungkin diluar ekspektasi kebanyakan orang terkait mahasiswa KKN yang membaur pada kegiatan masyarakat luar. Kenapa begitu? Karena kami mendapatkan lokasi KKN yang dapat dikatakan *Private*. Lokasi KKN kami mungkin menjadi salah satu lokasi yang paling berbeda diantara kelompok KKN UINSI tahun ini, lokasi KKN kami yaitu berada pada lingkungan pondok pesantren yang bernama Pondok Pesantren Salsabila yang beralamat di Jalan Pangeran Suryanata, Perum. Graha Indah Kelurahan Air Putih. Disinilah tempat asal mula kami mendapatkan pengalaman yang sangat bermanfaat terkhusus bagi beberapa diantara kami yang selama mengampu pendidikan belum pernah merasakan menjadi santri di suatu pondok pesantren.

Awalnya kami semua bingung ingin memulai kegiatan KKN ini dari mana karena kami semua kurang adanya arahan dari pihak pondok tersebut, sampai suatu Ketika kami semua bertemu dengan ibu yang sangat baik dengan kami, beliau merupakan istri

dari direktur pondok Salsabila Samarinda, dengan beliau kami diajari dan diberi arahan harus bagaimana-bagaimana kedepannya. Beliau menjelaskan ke kami tentang Yayasan Salsabila, dan ternyata Yayasan Salsabila ini yang kebetulan milik dari Bapak Rektor UINSI yaitu Bapak Ilyasin dan Yayasan ini sudah berdiri sejak lama dengan menaungi TK-IT Salsabila, SMP Plus Salsabila, Sekolah paket SMA Salsabila dan khusus santri MI mereka menempuh Pendidikannya di sekolah MI umum yang ada diluar pondok.

Sebagai mahasiswa KKN kami diberikan amanah sebagaimana sebagai pengasuh sekaligus ustadz dan ustadzah yang ada didalam pondok tersebut, dari kelompok KKN kami yang beranggotakan 8 orang ini kami diberi amanah untuk dapat handle seluruh kegiatan pondok termasuk TK-IT Salsabila. Jadi, untuk teman kami yang mendapat bagian di TK ada 2 orang, selebihnya kami menjaga piket serta mengisi kelas jika ada ustadz/ah nya yang tidak hadir mengajar pada pagi hingga siang hari. Ketika sore hari masing-masing dari kami diberi amanah untuk handle bimbel dan mengaji santri MI.

Pengalaman saya selama menjalani kuliah kerja nyata (KKN) yang dirasa juga sama seperti sebagai mahasiswa praktek kerja lapangan alias PKL karena saya yang seharusnya KKN yang dilaksanakan dengan pengabdian kepada masyarakat disuatu desa ataupun daerah tertentu. Namun Ketika saya KKN di Yayasan salsabila ini saya malah merasa mengabdikan untuk para santri dan memiliki peran sebagai ustazah sehingga saya mendapatkan pengalaman yang tentu tidak didapatkan oleh mahasiswa yang lain. Hehehe

PROKER SMP-IT



Mengajar siswa di kelas

 @kkn_yayasansabilasmd

PROKER SMP-IT



Mengajar siswa di kelas

 @kkn_yayasansabilasmd

Pengalaman pertama yang saya dapatkan selama kuliah kerja nyata (KKN) sekaligus praktek kerja lapangan alias PKL yaitu Ketika saya masuk pertama kalinya saya tidak memiliki persiapan apapun baik materi, mental dan bahan ajar. Namun ini tidak menyurutkan semangat saya dalam melaksanakan KKN ini. Alhasil

sayapun terkejut karena saya diuruh oleh salah satu ustadzah selaku waka kesiswaan yang mengatur para santri di smp plus salsabila untuk mengajar dikelas disertai mukoddimah, karna saya belum ada persiapan apapun saya ya terima aja, karena walaupun mau menolak saya merasa tidak enak dan saya juga merupakan mahasiswa program studi Pendidikan agama islam alias PAI dengan latar belakang untuk menjadi seorang guru atau pendidik dan saya pun mau tidak mau harus mengajar dikelas 8.1 yang notabennya diisi oleh para santri laki-laki.

Perasaan saya pada saat itu, saya merasa sangat gugup karena saya tidak ada persiapan sedikitpun dan juga saya juga harus memasuki kawasan alias lingkungan santri laki laki untuk pertama kalinya saya mengajar, selain itu saya juga mengajar seorang diri tanpa ditemani oleh kawan dan rekan-rekan kkn yang lain maupun oleh pembina dan ustadzah di smp plus salsabila. Saya tidak putus semangat dan tetap menjali kkn ini dengan senang hati, karena saya merasa praktek kerja lapangan alias PKL yang harusnya saya lakukan setelah KKN yang notabeni hanya pengabdian kepada masyarakat, namun malah saya laksanakan juga bebarengan dengan KKN ini. Sehingga saya merasa KKN ini yang malah menjadi ajang PKL, dan saya merasa PKL yang tidak tepat karena belum waktunya saya harus mengajar (PKL) dengan dihadapkan dengan siswa siswa yang berusia remaja.

Selanjutnya, saya juga mengajar diberbagai kelas apabila guru atau ustad maupun ustadzahnya tidak dapat hadir dikelas pada saat jam pembelajaran dimulai. Yang sangat mengesankan bagi saya sekaligus saya merasa sangat iba terhadap para santri disalah satu kelas di smp plus salsabila, karena masih banyak

santri yang ketinggalan pembelajaran yang mengakibatkan banyak siswa yang tidak mampu memahami pembelajaran yang diajarkan khususnya pada mata pelajaran Matematika. Kerena dikelas tersebut pendidik alias ustadzah tidak pernah hadir untuk mengajarkan pembelajaran matematika terhitung mulai pertama kali ajaran baru dilaksanakan. Sehingga pada saat materi matematika pada subs bab bilangan seperti angka ratusan, puluhan, satuan ada beberapa siswa yang tidak dapat memahami dan menyebutkan angka yang menunjukkan ratusan, puluhan maupun satuan. Yang mana materi tersebut harus dikuasi pada tahap Pendidikan sekolah dasar di kelas 4, sehingga saya yang notabeni sebagai calon pendidik mata pelajaran agama islam alias PAI juga harus mengajarkan pelajaran lintas minat mata pelajaran matematika, untungnya saya memiliki latar belakang menyukai pelajaran matematika sehingga saya mampu untuk membantu santri memahami pelajaran matematika yang belum mereka tau.

Selain pengalaman mengajar yang menurut saya mendadak pada taraf siswa remaja pada saat KKN, saya juga ada membimbing santri MI yang memiliki banyak karakter yang berbeda-beda, sehingga kita harus memahami karakter masing-masing dari anak asuh kami. Hal itu sangat menjadi tantangan terkhusus bagi saya yang kurang dapat mencairkan suasana atau dalam pengambilan hati mereka. Tapiiii.. lama kelamaan kami dapat dekat juga dengan mereka semua, bahkan pada saat kita berberes-beres barang karena sudah dibebaskan untuk bisa melaksanakan KKN dengan pulang pergi tidak sedikit dari mereka yang merasa sedih karena kami sudah tidak menginap disana...

Puncaknya pada saat acara penutupan disinilah kami memberikan kenang-kenangan yang berupa tasbih untuk seluruh santri serta pengasuh pondok pesantren salsabila, dan khusus kepada santri MI kami juga memberikan kenang-kenangan yang berupa barang spesial dari masing-masing pengampu anggota KKN. Pada saat itu suasana begitu sedihh karena mengingat kami selama KKN kamipun sekaligus menjadi santri seperti mereka semua ehhehehee.. kedaan yang seperti itulah membuat kita mendapatkan pengalaman yang sangat bermanfaat serta mengesankan karena dapat menjadi santri secara gratis ehehhe. Kapan lagi kan yak bisa menimba ilmu didalam pondok pesantren secara gratis kalau bukan dari KKN iniii...

Buat kalian para pembaca coba deh kalian coba menjadi santrii.. seru banget lohhh...



CHAPTER IV ORGANISASI SANTRI

“Hidup bukan tentang menang dan kalah, karena kemenangan sejati ialah melawan ego sendiri. Dengan sebuah organisasi kita diajarkan untuk menekan bahkan menghilangkan kan rasa ego dalam diri.”



ORGANISASI SANTRI

Suhendrik, Muhammad Nur Syajid, dan Rijal

Pengertian ORSAN (Organisasi Santri)

Istilah organisasi memiliki dua arti umum. Pertama, mengacu pada suatu lembaga (*institution*) dan arti kedua mengacu pada proses pengorganisasian, sebagai satu di antara dari fungsi manajemen. Secara konsep, ada dua batasan yang perlu dikemukakan, yakni istilah *organizing* sebagai kata benda dan *organizing* (pengorganisasian) sebagai kata kerja, menunjukkan pada rangkaian aktivitas yang harus dilakukan secara sistematis.

Menurut Prof. Dr. Sondang P. Siagian, organisasi adalah suatu bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dan dalam ikatan itu terdapat seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan. Sedangkan dalam arti umum, organisasi adalah sebuah wadah untuk sekumpulan orang yang bekerja sama secara rasional serta sistematis yang dipimpin atau terkendali untuk mencapai tujuan tertentu memanfaatkan sumber daya yang ada di dalamnya.

sedangkan Santri secara umum adalah sebutan bagi seseorang yang mengikuti pendidikan agama Islam di pesantren. Santri biasanya menetap di tempat tersebut hingga pendidikannya selesai. Biasanya, santri setelah menyelesaikan

masa belajarnya di pesantren, mereka akan mengabdikan ke pesantren dengan menjadi pengurus.

Menurut bahasa, istilah santri berasal dari bahasa Sanskerta, "*shastri*" yang memiliki akar kata yang sama dengan kata sastra yang berarti kitab suci, agama dan pengetahuan. Adapula yang mengatakan berasal dari kata *cantrik* yang berarti para pembantu begawan atau resi. Seorang cantrik diberi upah berupa ilmu pengetahuan oleh begawan atau resi tersebut. Tidak jauh beda dengan seorang santri yang mengabdikan di pesantren, sebagai konsekuensinya ketua pondok pesantren memberikan tunjangan kepada santri tersebut. Dari kedua pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa Organisasi Santri adalah sebuah wadah yang terbentuk dari berbagai kumpulan peserta didik dalam lingkungan pesantren yang memiliki sebuah tujuan yang sama secara rasional dan sistematis dan dipimpin guna mencapai sebuah tujuan yang telah disepakati.



Alasan dibentuknya ORSAN di Pondok Pesantren Salsabila

Pondok Pesantren Salsabila adalah sebuah instansi pendidikan Islam yang sudah dapat dibilang cukup besar walaupun usianya masih terbilang sangat muda dengan jumlah santri yang cukup banyak dan dari berbagai macam kriteria, maka tentu sangat sulit bagi pengasuh untuk mengontrol para santri sehingga sangat dibutuhkannya peranan dari para santri itu sendiri. Dengan demikian kami sebagai tim KKN membentuk sebuah Organisasi Santri (ORSAN) guna membantu untuk berjalannya setiap kegiatan di pondok pesantren. dengan tanggung jawab yang diberikan tersebut akan memberikan pelajaran kepada santri.

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat berdiri sendiri, sendirian, dalam menjalani kehidupannya. Ia akan selalu bersinggungan dengan manusia yang lain, baik dalam hal yang akan menguntungkan atau juga yang merugikannya.

Maka, di sanalah pentingnya keberadaan sebuah organisasi, yang bertujuan agar terjadi persatuan dan kerja sama yang erat di antara anggota-anggotanya yang notabene memiliki kepentingan dan tujuan yang sama

Pesantren sebagai miniatur dari kehidupan nyata dalam bermasyarakat bisa dikatakan sebagai sebuah organisasi. Di dalam pondok pesantren, santri sebagai penghuninya sangat beragam latar belakangnya. Santri bisa datang dari daerah berbeda-beda, dari Sabang sampai Merauke.

Di dalam pesantren, seorang santri harus hidup bersama-sama dengan santri-santri lain yang berbeda suku dan bahasanya. Mereka hidup bersama dalam satu sistem pendidikan selama 24 jam nonstop. Karena itulah, di dalam pondok pesantren santri

juga diajari bagaimana berorganisasi, agar semuanya bisa berjalan seperti seharusnya.

Contohnya, ketika makan, kita diharuskan untuk mengantre terlebih dahulu, mengambil makanan secara bergiliran, tidak berebutan. Ketika saatnya mandi, kita juga diharuskan untuk mengantre, mandi bergiliran, tidak berebutan. Itu dengan sendirinya menjadi bagian dari pembelajaran berorganisasi. Kita diajarkan untuk bersabar dalam mengantre. Pendek kata, di dalam pesantren apa yang kita lihat, kita dengar, dan kita rasakan adalah sebuah proses pendidikan dan pembelajaran.

Organisasi mengatur semua hal yang ada di pesantren, dari bangun tidur sampai tidur lagi. Organisasi menjadikan santri lebih disiplin dalam semua aspek. Melalui organisasi dan pengorganisasian segala aktivitas, dengan sendirinya santri dilatih untuk bersosialisasi dan berintraksi dengan banyak orang dengan berbagai karakter dan kepribadian yang sangat beragam. Karena itu, di pondok pesantren sudah lazim dibentuk beberapa organisasi, seperti organisasi santri, organisasi asrama, dan organisasi kelas. Biasanya, organisasi santri di bawah naungan asatidz dan asatidzah. Organisasi santri ini berfungsi untuk mengatur santri-santri yang kemudian dibantu oleh organisasi asrama dan organisasi kelas\angkatan. Di dalam setiap organisasi ini juga terdapat ketua dan wakil ketua, yang berkewajiban untuk mengatur anggota-anggotanya dalam menjalankan tugas dan kegiatan.

Dalam organisasi santri, santri diharuskan untuk mengatur para santri. Selain itu, kita juga diharuskan menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemunkaran. Dalam organisasi santri, pengurus diajarkan untuk menjadi teladan bagi santri lain,

dan mengingatkan apabila anggota atau adik kelas melakukan kesalahan dan memberi hukuman apabila melanggar. Pengurus organisasi di lingkungan pesantren dengan sendirinya sedang berperan sebagai pemimpin.

ORSAN ini dibentuk dengan berbagaimacam bidang, diantaranya;

1. Peribadahan

yaitu bidang yang mengawasi dan mengarahkan tentang ibadah, contohnya membangunkan santri pada waktu sholat, adzan dan lain sebagainya.

2. Pendidikan

yaitu bidang yang mengawasi, mengarahkan serta bertanggung jawab dalam pembelajaran di pondok pesantren, seperti mengawasi belajar malam, menanyakan pelajaran yang telah dipelajari sampai memanggil atau melapor jika ada ustadz/ah yang berhalangan hadir atau mengajar.

3. Keamanan

yaitu bidang yang mengawasi, mengontrol serta bertanggung jawab atas kejadian dipondok pesantren, seperti harits lail (jaga malam) menjaga keamanan dan kedamaian antar santri, menjaga barang-barang kepemilikan santri, dan menjaga keadaan agar tetap kondusif dan aman terkendali.

4. kebersihan dan kesehatan

yaitu bidaang yang mengawasi mengarahkan dan mengkoordinir tentang betapa pentingnya kebersihan untuk kelangsungan proses menimba ilmu di pondok pesantren, seperti mengatur jadwal piket, mengerahkan untuk ro'an (bersih-bersih) gontong royong, mencuci pakaian dan lain sebagainya. karena itu semua akan berpengaruh terhadap

keindahan dan kesehatan dari para penduduk pondok pesantren.

5. Bahasa (lughoh)

ini adalah salah satu bidang yang sangat kami (tim KKN) rasa sangat perlu untuk diadakan di pondok pesantren. karena bidang ini yang akan membedakan santri dengan anak sekolah biasa. karena 24 jam para santri hidup dilingkungan pondok pesantren dan setiap hari dihadapkan pada tulisan dan teks arab, namun banyak yang tidak bisa menggunakan bahasa arab. Yang menjadi problemnya adalah karena tidak dibiasakannya para santri untuk menggunakan bahasa arab dalam keseharian mereka. oleh sebab itu kami (tim KKN) memasukan bidang ini didalam sebuah struktur organisasi sehingga ada yang mengkordinir para santri untuk tetap menggunakan bahasa arab sebagai bahasa sehari-hari. tugas dari bidang ini ialah yang bertanggung jawab dan mengawasi para santri lain untuk tetap menggunakan bahasa arab serta mengontrol setiap mufrodat yang diberikan tiap harinya.



Manfaat ORSAN bagi santri dan Pondok Pesantren

Organisasi pada dasarnya merupakan suatu tempat di mana orang-orang berkumpul, bekerja sama secara rasional, sistematis, terkendali, dan memanfaatkan sumber daya (dana, material, lingkungan, metode, sarana, prasarana, data) yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan bersama.

Setiap anggota dalam organisasi memegang peranan dan fungsi masing-masing, dengan begitu dapat dilihat dengan jelas bagaimana struktur dari kerja sama tersebut. Lalu, apa saja manfaat yang bisa didapatkan dari suatu organisasi? Berikut adalah beberapa manfaat organisasi yang bisa diperoleh bagi kehidupan social

1. Mencapai Tujuan yang Diharapkan Bersama

Terbentuknya suatu organisasi tentu memiliki suatu tujuan yang berkaitan dengan keinginan para anggotanya. Salah satu manfaat yang bisa didapatkan dari berorganisasi adalah tercapainya tujuan tersebut dengan lebih mudah. Mengapa demikian? Karena dalam sebuah organisasi terdapat struktur pembagian kerja serta struktur tata hubungan kerja bagi setiap anggotanya, sehingga meskipun masing-masing anggota memiliki peran sendiri-sendiri, akan tetapi satu dengan lainnya saling berkaitan, sehingga proses penyelesaian untuk mencapai tujuan tersebut bisa lebih cepat dan mudah.

2. Masalah Dapat Terpecahkan

Dalam sebuah organisasi, permasalahan adalah hal yang sangat sering terjadi. Entah karena perbedaan pendapat atau permasalahan dalam segi fiskal sebuah kelompok. Pemecahan dari setiap permasalahan yang ada mengajarkan bagaimana harus bersikap dan menyikapi permasalahan yang ada dalam kehidupan masyarakat yang lebih kompleks dan majemuk.

3. Menambah Pengetahuan dan Wawasan

Dalam sebuah organisasi, tentu para anggotanya harus terus menunjukkan perkembangan. Hal inilah yang akan membuat anggota sebuah organisasi akan terpacu untuk mengembangkan pola pikir menyesuaikan dengan zaman yang terus berkembang. Selanjutnya, organisasi yang sedang dijalankan tersebut akan semakin menarik dan secara tidak langsung juga akan menambah pengetahuan serta wawasan untuk setiap anggotanya.

4. Timbulnya Semangat Kerjasama

Mau tidak mau setiap anggota organisasi dituntut untuk ikut serta dalam setiap hal yang berkaitan dengan organisasi tersebut. Dan dalam setiap hal yang berkaitan dengan orang banyak tentu tidak dapat dibebankan hanya pada satu orang saja, tetapi dibutuhkan kerjasama dari anggota lainnya. Dengan demikian, manfaat organisasi lainnya dapat memacu semangat anggota untuk saling bekerja sama agar tujuan yang hendak mereka capai bisa terwujud.

5. Mengembangkan Kemampuan *Public Speaking*

Bagi sebagian orang, memiliki kemampuan dan keberanian untuk berbicara di depan umum merupakan hal yang tidak mudah, butuh waktu yang lama untuk

melatih dirinya agar memiliki kemampuan tersebut. Organisasi merupakan suatu tempat yang tepat bagi seseorang untuk dapat melatih dan mengembangkan kemampuan serta keberanian seseorang terkait *public speaking*, seperti menyampaikan pendapat, berpidato, dan lain sebagainya.

6. Melatih Jiwa Kepemimpinan

Sebagaimana hadis shohih yang diartikan sebagai berikut:”*Setiap orang dari kamu adalah pemimpin dan kamu bertanggung jawab terhadap kepemimpinan itu*” (HR Tirmizi, Abu Daud, shaih Bukhari dan shahih Muslim) Maksud dari pernyataan tersebut adalah bahwa setiap orang pasti akan menjadi seorang pemimpin, baik itu bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Organisasi merupakan suatu tempat di mana jiwa kepemimpinan dalam diri kita bisa terasah, yaitu dengan mengedepankan kepentingan umum dibanding kepentingan pribadi. Selain itu, dalam suatu organisasi seseorang diajarkan bagaimana cara mengambil keputusan yang bijak dengan tidak merugikan pihak manapun.

7. Membentuk *Emotional Intelegent*

Organisasi yang dibentuk tidak hanya akan melatih kepribadian kita supaya bisa menjadi lebih baik, namun juga bisa berpengaruh terhadap perkembangan emosi. Organisasi sebagai lingkungan yang baik akan membentuk emosi yang baik juga. Dengan *emotional intelegent*, maka membuat kita bisa bergaul dan

menghadapi berbagai sifat atau karakter orang yang berbeda-beda.

8. Belajar Membagi Waktu

Waktu memang sangat penting untuk semua orang, dan setiap orang bisa sukses jika selalu menghargai waktu yang sudah diberikan. Organisasi menjadi tempat yang baik untuk belajar agar bisa menghargai waktu dan juga mengatur jadwal dari kegiatan dalam organisasi tersebut.

Manfaat organisasi sangat beragam bagi kehidupan sosial Anda. Dalam sebuah organisasi, tentu dibutuhkan pemikiran yang sistematis dan efisien dalam melakukan berbagai hal termasuk dalam mengatur keuangan. Organisasi juga membutuhkan sistem keuangan yang baik untuk terus menjaga organisasi tetap berjalan dengan baik.



EPILOG

Merajut kisah dengan berbagai macam latar belakang kehidupan, membuat kami merasakan apa artinya sebuah kekeluargaan dan kebersamaan. " Keberhasilan KKN adalah ketika datang tak dianggap, tetapi pulang ditangisi" begitu istilahnya. Sesuatu yang telah dilalui tidak akan dapat terulang kembali, Kehidupan tetap berjalan sebagaimana mestinya, bak air yang mengalir mengikuti deras lintasannya. Maka dari itu ketika ingin mencoba atau sedang melakukan sesuatu maka lakukanlah kesempatan itu dengan sebaik mungkin.

Begitupun dengan 45 hari KKN kami, 45 hari yang memberikan kesan luar biasa, 45 hari yang memberikan kami hal-hal baru seperti halnya kenangan sekaligus pengalaman menjadi santri, 45 hari yang memberikan suka dan duka untuk dikenang dikemudian hari, dan membawa kami bertemu warna-warna kehidupan yang belum pernah kami temui sebelumnya, juga pengalaman yang menjadi sebuah latar belakang untuk kami dapat mengambil pelajaran darinya.



PROFIL ANGGOTA KKN



Suhendrik. NIM. 1811203083. Lahir pada tanggal serang, 05 November 1996. Fakultas Pendidikan Bahasa Arab. Tempat tinggal di samarinda seberang. Pada kelompok KKN sebagai **Ketua Kelompok.**

Motto : Tidak ada waktu yang tepat sebelum kita mau berbuat, karena waktu yang tepat adalah pada saat pertama kali kita bergerak.

Kesan : Banyak makna dan pengalaman yang mungkin tidak didapat di tempat lain, dari anak2 santri yang penuh dengan senyum, canda-tawa dan menggambarkan keindahan serta kebahagiaan dalam menjalani kehidupan

Pesan : Semua orang memiliki latar belakang dan masalah yang berbeda dan tidak selalu indah tapi percayalah semua itu dapat menjadi indah asal ada kepercayaan dari

sekelilingnya dengan kesabaran dan keikhlasan.



Putri Yolanda A.K.R. NIM 1921407038. Lahir pada tanggal Tenggarong, 22 Agustus 2001. Fakultas/Prodi FASYA (HES). Tempat tinggal di JL. P. Diponegoro, Kel. Sukarame, Kec Tenggarong. Pada kelompok KKN sebagai **Sekretaris I**

- kesan : kesan saya selama KKN di yayasan salsabila samarinda ini sangat baik karna banyak pengalaman yg saya dpti dalam kehidupan di pondok seperti mengikuti pengajian oleh ustad ustad yg berbeda tiap hari nya dimana ada ilmu yg saya dapati pds setiap pertemuannya dan ada juga habsyan pada malam jumat, dengan KKN di yayasan salsabila ini lebih membuat saya menjadi pribadi yg lebih baik dari sebelumnya dan lebih agamis. Tak hanya itu di tambah lagi santri nya yg baik dan ramah.

-pesan : Tetaplah berbuat dan bersikap baik kepada orang lain meskipun kita tidak di perlakukan baik, kita tidak bisa mengontrol sikap orng lain kepada kita tapi kita

bisa mengontrol sikap kita kepada orang lain.



Sri Rahmadana. Nim : 1941913017. Lahir pada tanggal Samarinda, 23 November 2001. Fakultas / prodi Fuad/Manajemen Dakwah. Tempat tinggal di Jln Pusaka rt. 16 rw. 05 lok bahu, sungai kunjang. Pada kelompok KKN sebagai **Sekretaris II**

Kesan : kesan saya selama melaksanakan kkn adalah saya mendapatkan hal-hal baru yang belum pernah saya dapati, juga mendapatkan ilmu baru yang belum pernah saya pelajari.

Pesan: Semoga selalu sehat dan bahagia



Muhammad Nur Syajid. Nim : 1911203044. Lahir pada tanggal Siduarjo, 18-11-1999. Fakultas / prodi FTIK/ PBA. Tempat tinggal Jl. Merapi Lempake Jaya. Pada kelompok KKN sebagai **Bendahara.**

Kesan pesan : kesan sy selama KKN di yayasan Salsabila dan sekitar. a yaitu dmna sy bisa merasakan kebersamaan dan kerjasama yang baik dari pihak KKN maupun

masyarakat dan keluarga besar yayasan Salsabila.



Nir Azizah. Nim : 1911102084. Tempat tgl lahir : Benua Baru, 09 Januari 2001. Fk/prodi : FTIK/Manajemen Pendidikan Islam. Tempat tinggal : Jl. Pemilu RT 08, Desa Benua Baru, Kecamatan Muara Bengkal, Kalimantan Timur. Pada kelompok KKN sebagai **Humas I.**

Motto : Disiplin dan Optimis

Kesan : Setelah menjalani KKN pada semester ini, hanya ingin ungkapkan rasa syukur Alhamdulillah karena bisa langsung terjun ke lapangan dan menyelesaikan program-program kerja KKN. Pada awalnya KKN ada beberapa hambatan, namun dengan hambatan ini mengajarkan kita lebih sabar, ikhlas, menjadi lebih kompak dengan kesatuan tenaga dan pemikiran kita semua sehingga dapat melewatinya dengan baik sampai akhir. Pada KKN ini memberikan banyak sekali pengalaman yang berharga, dari yang tidak tau menjadi tau, dari yang tidak biasa menjadi terbiasa. Nah, dari pengalaman inilah kita bisa menjadikannya sebagai guru terbaik,

karena sebagai guru yang telah memberikan pembelajaran yang sangat mahal dan berarti bagi kita bahkan ini tidak akan di dapat dengan begitu saja tanpa proses yang telah dilalui.

Pesan: Don't forget, experience is the best teacher for us personally. Lakukan apa yang tidak dilakukan orang lain. Maka kita akan mendapat apa yang tidak didapat orang lain.



Nadya Dheanisa fadhillah. Nim : 1911102027. Tempat tgl lahir : Samarinda 23 September 2002. Fk/prodi : Manajemen Pendidikan Islam. Tempat tinggal: Samarinda Jln Mas Penghulu. Pada kelompok KKN sebagai **Humas II**

Kesan : Kesan saya selama mengajar di Tk pondok pesantren salsabila saya mendapatkan Ilmu dan Pengalaman yang tak terduga. Melatih kesabaran, lebih dekat dengan anak anak. Lalu mengerti Psikis anak dll.

Pesan: pesan saya Selama Kkn di Pondok Pesantren Salsabila untuk Keprofesional gurunya Sudah bagus dan Perlu ditingkatkan lagi.

Kedisiplinannya serta sarana dan Prasarananya.



Nur Chofifah Maulida. Nim : 1911101103. Tempat tgl lahir : Bojonegoro, 16 Juni 2001. Fk/prodi : FTIK/Pendidikan Agama Islam. Tempat tinggal: Samarinda Perum solong durian. Pada kelompok KKN sebagai **Infokom I.**

Kesan : Setelah menjalani KKN selama 45 hari di pondok pesantren merupakan suatu pengabdian sekaligus dapat menambah pengetahuan juga sebagai santri. Hal ini sangatlah spesial bagi salah satu kelompok yang mendapatkan lokasi di pondok pesantren.

Pesan : teruslah belajar untuk menambah ilm bagaimanapun situasi dan kondisinya, tetap semangat !



Rijal. Nim : 1921508077. Tempat tgl lahir :27 juli 2000. Fk/prodi : hukum keluarga. Tempat tinggal : desa batuah. Pada kelompok KKN sebagai **Infokom II.**

Kesan pesan : kesan saya yaitu di mana saya bisa merasakan dalam bermasyarakat yang sesungguhnya

dan saya banyak belajar tentang
kebersamaan kerjasama yang baik